

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah dan Perkembangan TK Sekar Gading Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

Keberhasilan suatu lembaga selalu disertai peristiwa yang melatar belakangi keberadaannya. Mengingat kembali perjalanan sejarah yang akan memberikan hikmah dan pelajaran yang berarti bagi perkembangan masa mendatang. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Miftachul Janah, S. Pd selaku kepala sekolah TK Sekar Gading mengungkapkan sejarah singkat TK Sekar Gading.

*“Sebagai warga negara yang ingin berpartisipasi mencerdaskan anak bangsa dengan jalan memberikan layanan Pendidikan Anak Usia Dini. Maka terwujudlah rencana untuk membangun TK Sekar Gading yang beralamat di desa Klaling RT 07 RW IV Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar dapat disertai pengembangan kebudayaan untuk membina anak didik yang berkepribadian baik sehingga dapat berguna bagi bangsa dan negara. TK Sekar Gading merupakan bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) formal yang keberadaannya terus berkembang.*

*Dalam kegiatannya, berupaya mendidik anak usia dini sesuai tahap perkembangannya. TK Sekar Gading memberikan layanan yang holistik dan integratif. Holistik yakni mencakup seluruh kebutuhan anak didik antara lain kesehatan, gizi, pendidikan, perlindungan, berkembang dan . mempertahankan kelangsungan hidup. Integratif berarti kami melakukan koordinasi dengan instansi pembina. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Diknas Pendidikan Kabupaten Kudus nomor 421.1/110/03.04/2017 yang tercantum dan mulai berlaku pada tanggal 18 Juli 2017. Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri dengan*

*harapan masyarakat luas untuk menitipkan putra putrinya di lembaga kami.”<sup>1</sup>*

**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan kepala TK Sekar Gading**



Setelah didirikannya TK Sekar Gading yang ada di desa Klaling ini dan dinyatakan aktif untuk mengadakan proses belajar mengajar, maka dimulailah proses penerimaan siswa baru. Ibu Miftahul Janah juga menambahkan bahwa :

*“TK Sekar Gading merupakan bagian dari Yayasan Noor Hidayah Klaling. Tanah dan bangunan yang digunakan adalah wakaf dari anggota dan pengurus Yayasan Noor Hidayah Klaling, sehingga pengelolaannya baik gedung maupun komponen yang ada di dalamnya menjadi tanggung jawab penuh manajemen intern TK Sekar Gading.”<sup>2</sup>*

## 2. Letak Geografis TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus

TK Sekar Gading terletak di Dukuh Jeploso RT 07 Rw IV Desa Klaling Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59382. TK Sekar Gading berdekatan dengan perkampungan yang jauh dengan lingkup Yayasan Noor Hidayah Klaling. Akses jalan mendukung karena di setiap gang terdapat plang identitas TK Sekar Gading. kendaraan seperti sepeda, motor, mobil, ataupun berjalan kaki juga dapat mudah dilalui.

Untuk mendeskripsikan letak geografisnya berikut ini adalah gambaran batasan-batasanya yang mengelilingi TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus:

Batas Utara : rumah warga

Batas selatan : rumah warga

Batas timur : persawahan

---

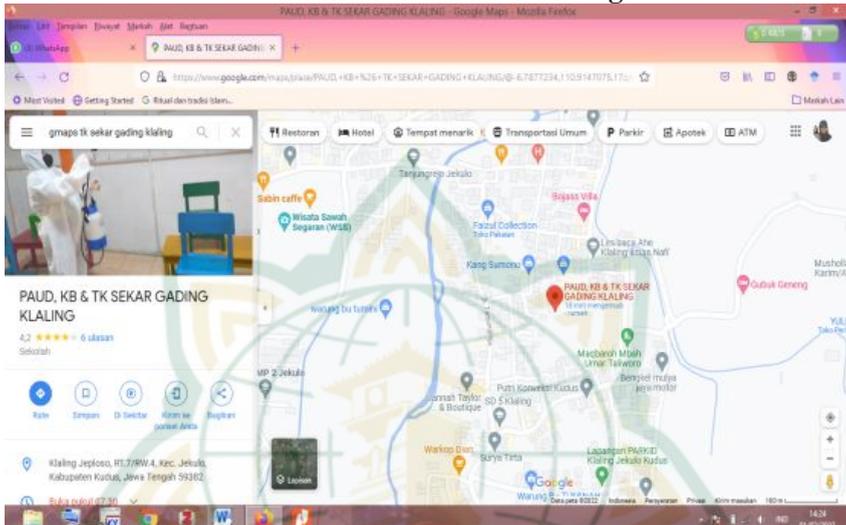
<sup>1</sup> Mifathul Janah, “Wawancara Dengan Kepala TK Sekar Gading Klaling” (pada tanggal 2 Januari 2022).

<sup>2</sup> Janah, Wawancara... (tanggal 2 Januari 2022).

Batas Barat : rumah warga  
 Adapun peta lokasinya adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.2<sup>3</sup>**

**Peta lokasi TK Sekar Gading**

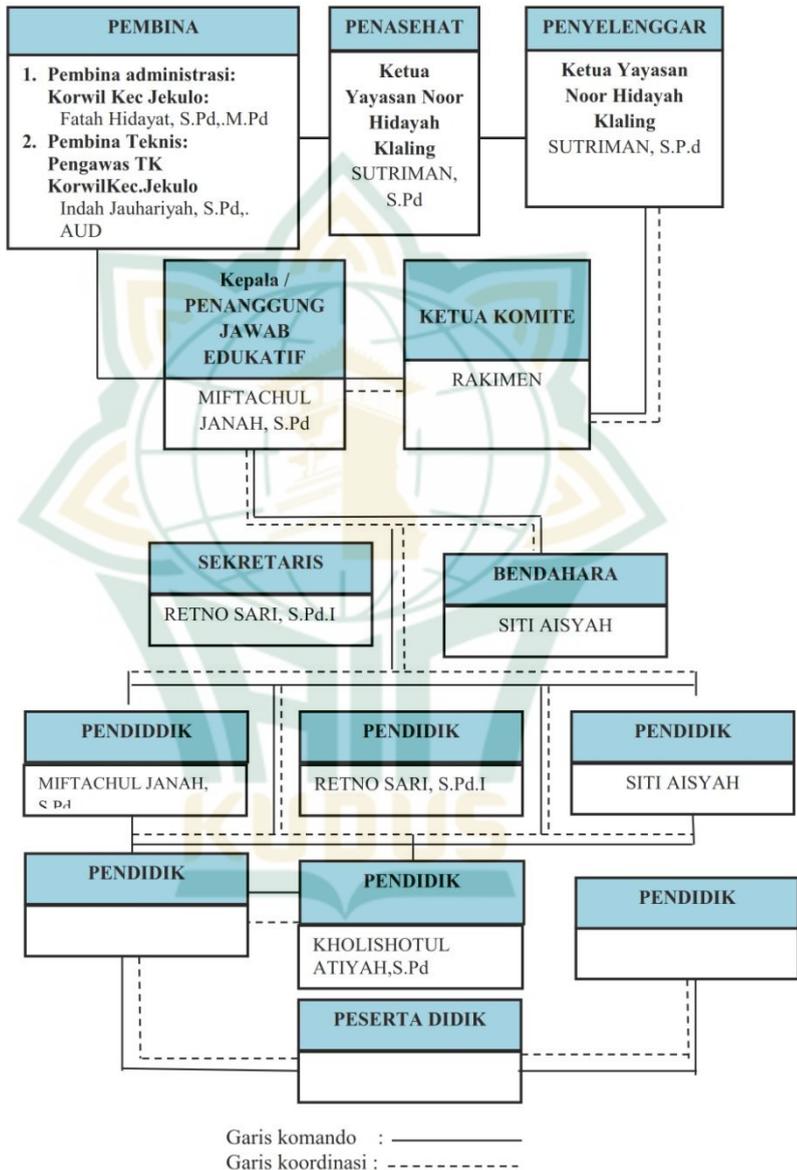


Hasil observasi keadaan TK Sekar Gading Klaling Jekulo  
 pada 1 Januari 2022

<sup>3</sup> Google, “G-Maps PAUD, KB, TK Sekar Gading Klaling,” G-maps, 2022, diakses pada tanggal 12 Januari 2022 [https://www.google.co.id/maps/place/PAUD,+KB+%26+TK+SEKAR+GADING+KLALING/@-](https://www.google.co.id/maps/place/PAUD,+KB+%26+TK+SEKAR+GADING+KLALING/@-6.7876477,110.9168613,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipPEXcTBxgC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Fih5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipPEXcTBxgCC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7%3Dw152h86kno!7i1920!8i1080!4m5!3m4!1s0x2e70d19e939a380f:0xb789cdbe8aab2dd7!8m2!3d6.7877234!4d110.9168962)  
[6.7876477,110.9168613,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipPEXcTBxgC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Fih5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipPEXcTBxgCC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7%3Dw152h86kno!7i1920!8i1080!4m5!3m4!1s0x2e70d19e939a380f:0xb789cdbe8aab2dd7!8m2!3d6.7877234!4d110.9168962](https://www.google.co.id/maps/place/PAUD,+KB+%26+TK+SEKAR+GADING+KLALING/@-6.7876477,110.9168613,3a,75y,90t/data=!3m8!1e2!3m6!1sAF1QipPEXcTBxgC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7!2e10!3e12!6shttps:%2F%2Fih5.googleusercontent.com%2Fp%2FAF1QipPEXcTBxgCC38mCPu17Ds41tZtH2eDC4GKVOW7%3Dw152h86kno!7i1920!8i1080!4m5!3m4!1s0x2e70d19e939a380f:0xb789cdbe8aab2dd7!8m2!3d6.7877234!4d110.9168962).

### 3. Struktur Organisasi TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus

**Tabel 4.1**  
**Struktur Kepengurusan TK Sekar Gading**  
**TP. 2021/2022<sup>4</sup>**



<sup>4</sup> Tim Penyusun, *KTSP TK Sekar Gading Klaling Jekulo Tahun Pelajaran 2021/2022* (Kudus: TK Sekar Gading Klaling, 2021), di kutip pada 3 Januari 2022.

- a) Penyelenggara bertanggung jawab dalam :
  - 1) Pengembangan Pendidikan dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya Pendidikan di TK SEKAR GADING
  - 2) Bekerjasama dengan berbagai pemangku kebijaksanaan dalam rangka optimalisasi sumber belajar dan sumber dana.
  - 3) Melakukan sosialisasi tentang TK SEKAR GADING
- b) Kepala TK SEKAR GADING bertanggung jawab dalam :
  - 1) Pengembangan program TK Sekar Gading
  - 2) Mengkoordinasikan guru-guru TK Sekar Gading
  - 3) Mengelola administrasi TK Sekar Gading
  - 4) Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap kinerja guru TK Sekar Gading
  - 5) Melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran di TK Sekar Gading
- c) Sekretaris bertanggung jawab dalam :
  - 1) Membuat surat dan berbagi dokumen yang diperlukan untuk perkumpulan.
  - 2) Membuat dan mencatat semua kegiatan yang akan dilakukan dan diperlukan untuk perkumpulan.
  - 3) Pengarsipan data maupun surat pekumpulan.
- d) Bendahara bertanggung jawab dalam :
  - 1) Mengkoordinir dan melaksanakan pengumpulan sumbangan dari orang tua siswa.
  - 2) Mencari dana terutama untuk keperluan mendesak.
  - 3) Mengkoordinir guru dan karyawan dalam peningkatan kesejahteraan.
  - 4) Menyerahkan gaji bulanan pegawai rutin setiap bulan.
  - 5) Membuat pertanggungjawaban keuangan sekolah dengan sebaik-baiknya.<sup>5</sup>
- e) Pendidik bertanggung jawab dalam:
  - 1) Menyusun program pengajaran (RKH, RKM, dan Pemetaan) sesuai Kalender pendidikan.
  - 2) Menyusun pelaksanaan kurikulum.
  - 3) Mengolah dan mengembangkan tehnik metode dan evaluasi belajar.
  - 4) Menyusun naskah evaluasi tahap akhir.
  - 5) Mengahdiri pertemuan-pertemuan peningkatan mutu guru.
  - 6) Melaksanakan pengajaran sesuai kurikulum.

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *KTSP TK Sekar Gading...* (2021), dikutip pada 3 Januari 2022.

#### 4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus<sup>6</sup>

Adapun visi dan misi TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus adalah sebagai berikut :

##### a. Visi

“Maju dalam prestasi unggul budi pekerti”

Membangun dan mempersiapkan generasi bangsa sejak usia dini melalui pilar-pilar pendidikan dan pengembangan karakter bangsa Indonesia yang Islami agar terbentuk generasi islami yang berkarakter sehat, cerdas, dan ceria menuju masa depan yang berkualitas.

##### b. Misi

- 1) Menanamkan Salimul Aqidah dan Akhlaqul Karimah pada anak sesuai dengan nilai-nilai Islam
- 2) Meningkatkan kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, pelayanan dan mutu penyelenggaraan PAUD
- 3) Mengembangkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional dan sosial anak sesuai kebutuhan anak maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk siap memasuki pendidikan dasar
- 4) Melatih anak usia dini agar terbiasa bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan produktif.
- 5) Menjalin kemitraan dengan instansi/lembaga/organisasi terkait maupun masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini.

##### c. Tujuan

- 1) Mengembangkan berbagai potensi anak sejak usia dini
- 2) Meningkatkan pemahaman agama sejak usia dini hingga dewasa
- 3) Meningkatkan dan menanamkan semangat belajar agama

#### 5. Profil Pendidik TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus<sup>7</sup>

TK Sekar Gading Klaling mempunyai tenaga edukatif yang memadai ditinjau dari jenjang pendidikan yang dimiliki. Daftar guru TK Sekar Gading pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah terdiri dari 3 orang guru dan 1 kepala sekolah. Adapun tabel tentang data pendidik ada di lampiran.

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *KTSP TK Sekar Gading....* (2021), di kutip pada 3 Januari 2022.

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *KTSP TK Sekar Gading....*, (2021), dikutip pada 3 Januari 2021.

## 6. Profil Peserta Didik TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus<sup>8</sup>

Jumlah peserta didik TK Sekar Gading sebanyak 30 anak di tahun pelajaran 2021/2022. Dari jumlah tersebut dibagi menjadi tiga kelas yang masing-masing dibimbing oleh satu orang guru.

### Data peserta didik TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus Tahun pelajaran 2021/2022

**Tabel 4.1**

#### Data kelas A

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Hafidz Arkhan Ramadhan	Hafidz
2.	Meylika Azelia Elisya	Lisya
3.	Muhammad Ali Alfarizi	Fariz
4.	Muhammad Ifal Rendyta Syahreza	Ifal
5.	Muhammad Rakha Attaufiq	Rakha
6.	Muhammad Reza Setiawan	Reza
7.	Nisfha Zelika Deviana	Deviana
8.	Putri Shakilla Zafarani	Putri
9.	Salma Kaifiya Zidna	Salma
10.	Salsabila Naila Zidna	Naila

\*Dokumentasi TK Sekar Gading, dikutip pada 3 Januari 2022

**Tabel 4.2**

#### Data kelas B1

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Afirza Gibran Fernanda	Gibran
2.	Khoirisya Shakila Azalea	Alea
3.	Muhammad Raffa Azany	Raffa
4.	Muhammad Raffi Azany	Raffi
5.	Muhammad Yusuf Pratama	Yusuf
6.	Renata Septiana Dewi	Septi
7.	Shazia Aulia Nisa	Nisa
8.	Wildan Fawwaz Azamy	Azam
9.	Andaru Adhyastha Sakhi	Ndaru
10.	Narasya Syafina Umaiza	Fina

\*Dokumentasi TK Sekar Gading, dikutip pada 3 Januari 2022

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *KTSP TK Sekar Gading.....*

**Tabel 4.3**  
**Data kelas B2**

No.	Nama Lengkap	Nama Panggilan
1.	Arkha Naufal Putra	Arkha
2.	Belqis Durratul Hikmah	Belqis
3.	Humaira Erzania Yusuf	Nia
4.	Muhammad Abid Aqila Pranaja	Aqila
5.	Muhammad Amal Ahsan	Amal
6.	Muhammad Besar Wibowo	Wibowo
7.	Salma Qurrotul Ain	Salma
8.	Yolanda Meylyna	Yola
9.	Zahra Apriliyani	Zahra
10.	Eunike Franda Nafara	Nike

\*Dokumentasi TK Sekar Gading, dikutip pada 3 Januari 2022

### 7. Sarana Prasarana TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus<sup>9</sup>

- a. Kepemilikan Tanah : Milik
- b. Status Tanah : SHM (Sertifikat)
- c. Luas Lahan/Tanah : 492 m<sup>2</sup>
- d. Luas Bangunan : 200 m<sup>2</sup>
- e. Ruang :
  - Guru : 1 ruang
  - Ruang Kelas : 3 ruang
  - Ruang Bermain dalam : 1 ruang
  - Kamar Mandi/WC : 2 ruang

### B. Deskripsi Data Penelitian

#### 1. Metode Pembiasaan Berdoa Sebelum Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keyakinan Pada Keberadaan Allah Swt Pada Anak Usia Dini

##### a. Metode Pembiasaan Berdoa Sebelum Belajar

Guru maupun orang tua memiliki peranan yang penting dalam proses belajar anak, yakni dengan pembiasaan. Di sekolah anak usia dini diharapkan mampu mengikuti proses

<sup>9</sup> “Dokumentasi TK Sekar Gading Klaling” (Kudus, 2022), dikutip pada 10 Januari 2022.

pembelajaran yang telah diterapkan oleh sekolah dengan didampingi guru. Yang paling awal adalah tentang bagaimana proses pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dapat berjalan tanpa perintah dari guru.

Pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran memiliki manfaat yang sangat signifikan terhadap tingkat kemampuan anak dalam meyakini adanya Allah SWT sebagai Sang Pencipta. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Sekar Gading dalam pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran :

*“Penerapan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran merupakan sebagian kecil dari penanaman nilai agama pada pendidikan pra sekolah. Dengan bimbingan guru, peserta didik bersama-sama membaca doa dan melanjutkan bacaan asmaul husna. Anak-anak harus dibiasakan berdoa. Sebelum memulai aktivitas apapun harus berdoa terlebih dahulu.”<sup>10</sup>*

Hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2022 bersama kepala sekolah dan guru kelas TK Sekar Gading menjelaskan bahwa pentingnya membaca doa sebelum beraktivitas terutama pembelajaran di sekolah memiliki dampak terhadap meningkatkan keyakinan anak usia dini akan adanya Allah SWT dimana pun dia berada. Guru kelas B1 bernama Retno Sari juga menambahkan bahwa :

*“Pembiasaan berdoa sebelum beraktivitas memerlukan berbagai metode salah satunya adalah dengan pembiasaan rutin dan pembiasaan keteladanan. Anak usia dini akan lebih menerima bila dibimbing secara rutin, selain itu pembiasaan keteladanan ini bisa dikaitkan dengan cara mendongeng kisah-kisah nabi dan sahabat yang memiliki urgensi terhadap pembiasaan berdoa sebelum melakukan aktivitas. Hal ini melatih kemampuan mereka dalam membayangkan bagaimana Allah selalu bersama kita.”<sup>11</sup>*

---

<sup>10</sup> Janah, “Wawancara Dengan Kepala TK Sekar Gading Klaling.” pada 23 Januari 2022

<sup>11</sup> Retno Sari, “Wawancara Dengan Guru Kelas B1,” (2022), pada 23 Januari 2022.

Hasil wawancara dengan Ibu Kholisatul Atiyah guru kelas B2 dalam metode pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran sebagai berikut :

*“Guru-guru di sini membiasakan berdoa sebelum belajar kepada peserta didik dengan metode pembiasaan rutin. Siswa yang telah datang ke sekolah berkumpul dan berbaris di setiap kelasnya kemudian masuk dengan bersalaman kepada guru kelas. Setelah semuanya duduk dengan rapi barulah guru membimbing peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar yakni*

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرُزُقْنِي فَهْمًا آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

*terlepas dari bagaimana cara berdoa yang dipilih, bisa dibenarkan selama esensinya adalah merendahkan diri di hadapan Allah SWT seraya memohon ridho dan keberkahan atas segala kegiatan belajar yang dilakukan. Juga memohon pemahaman pada ilmu-ilmu yang dipelajari khususnya mulai masuk hingga pulang sekolah.’<sup>12</sup>*

Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2022<sup>13</sup> bersama ibu Kholishotul Atiyah selaku guru kelas B2, guru memiliki metode yang berbeda terhadap pembiasaan anak dalam berdoa namun esensinya semua guru memiliki tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan keyakinan peserta didik akan adanya Allah sebagai Sang Pencipta. Dari hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran di TK Sekar Gading terlihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran seperti pada gambar berikut :

<sup>12</sup> Kholisatul Atiyah, “Wawancara Dengan Guru Kelas B2” (2022) pada 23 Januari 2022.

<sup>13</sup> Atiyah Kholishotul, “Observasi di kelas B2,” Observasi (Klaling Jekulo: TK Sekar Gading, 23 Januari 2022).

**Gambar 4.3**  
**Kegiatan Berdoa Sebelum Pembelajaran**



Dari hasil pengamatan saat anak mulai membiasakan berdoa sebelum pembelajaran, anak begitu semangat dalam memulai pelajaran awal hingga akhir. Setidaknya peserta didik membiasakan minimal kalimat *bismillah* untuk memulai kegiatan terutama ketika akan belajar. Tidak hanya tiap-tiap kelas yang wajib membaca doa sebelum pembelajaran, terkadang guru mengumpulkan semua peserta didik untuk berdoa bersama seluruh kelas.<sup>14</sup>

Pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran pada peserta didik untuk meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT sudah diterapkan oleh guru maupun orang tua TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus dengan baik. Dengan harapan dalam membiasakan anak untuk berdoa di segala aktivitas yakni sama halnya untuk selalu mengingat Allah bahwa Allah selalu bersama manusia.

**b. Peran Guru dalam Meningkatkan Keyakinan Adanya Allah pada Anak Usia Dini**

Selain orangtua, guru juga memiliki peranan yang sama pentingnya terhadap kemampuan peserta didik, demi tercapainya generasi penerus bangsa yang cerdas. Doa juga merupakan kebiasaan yang harus selalu diajarkan oleh guru ataupun orang tua baik di rumah maupun di sekolah pada semua agama. Pengajaran doa merupakan salah satu poin perkembangan yang dikembangkan dalam aspek nilai agama dan moral pada anak usia dini.

<sup>14</sup> “Hasil Observasi Pembiasaan Berdoa Sebelum Pembelajaran Di Kelas B2” (Kudus, 2022), pada 23 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kholishotul Atiyah guru kelas B2 dalam berperan meningkatkan keyakinan keberadaan Allah pada anak usia dini.

*“Sebagai guru terlebih di sekolah yang benotabene Muslim, kami selalu menekankan tentang pentingnya keyakinan terhadap keberadaan Allah Swt. salah satunya dengan melalui berdoa. Doa merupakan ungkapan rasa syukur kita kepada Allah Swt. Jadi doa yang kami ajarkan pun adalah doa-doa sederhana yang mudah dan cepat diingat oleh anak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Mengajarkan doa sejak dini bukan tanpa alasan. Anak usia dini adalah masa anak yang pikirannya mudah menyerap segala sesuatu yang diterimanya. Waktu inilah yang tepat untuk mengenalkan Allah sebagai Tuhannya.”<sup>15</sup>*

#### Gambar 4.4

#### Wawancara dengan Ibu Kholishotul Atiyah



Hasil wawancara dan observasi lanjutan pada tanggal 27 Januari 2022 dengan orang tua M. Ifal Rendyta<sup>16</sup> setelah anaknya diajarkan di sekolah tentang pentingnya berdoa sebelum melakukan kegiatan terutama belajar meningkatkan rasa yakin dan percaya diri dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini juga dijelaskan orang tua Ifal bahwa ketika kita mengawali dengan doa, Allah akan bersama kita. Dan ketika kita sudah bersama Allah, Allah sudah pasti akan mempermudah urusan kita. Selain itu orang tua Ifal juga berperan untuk mengulang kembali apa yang telah diajarkan oleh gurunya di sekolah sehingga Ifal senantiasa merasa berdoa adalah bagian pembiasaan yang mudah untuk dilakukan.

<sup>15</sup> Kholishotul Atiyah, “Wawancara Dengan Guru B2” (2022), pada 25 Januari 2022.

<sup>16</sup> “Wawancara Dengan Orangtua Ifal” (2022), pada 27 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Retno Sari guru kelas B1<sup>17</sup> tentang peranan guru dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah pada anak usia dini adalah:

*“Menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini melalui doa merupakan benteng dan landasan kuat yang dapat ditanamkan oleh orang tua dan guru sejak dini. Sehingga kelak ketika dewasa, mereka tidak lagi khawatir dan selalu berpegang teguh bahwa Allah akan selalu ada di setiap langkah mereka. Mengajarkan doa adalah langkah luar biasa yang dilakukan guru dan orang tua kepada anak-anak mereka. Namun akan jauh lebih baik bila orang tua dan guru tidak hanya mengajarkan berdoa, tetapi juga memahami anak dalam berdoa.”*

Selain dari metode pembiasaan berdoa yang telah diterapkan oleh guru di TK Sekar Gading Klaling Jekulo Kudus. Diperlukan juga dukungan dengan memberi semangat untuk peserta didik agar menumbuhkan kecintaannya terhadap agamanya dan Tuhannya. Untuk itu memberikan semangat kepada anak dapat berpengaruh bagi tumbuhkembang anak sehingga anak mau dengan hatinya sendiri membiasakan untuk mengawali semua kegiatan dengan berdoa. hasil akhirnya diharapkan anak dapat meningkatkan keyakinannya akan keberadaan Allah sebagai sang Pencipta yang setiap saat selalu bersamanya.

**c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Berdoa Sebelum Pembelajaran dalam Meningkatkan Keyakinan Akan Keberadaan Allah Swt Pada Anak Usia Dini**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, dalam penerapan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran di TK Sekar Gading, pendidik selalu memberikan dorongan dan contoh yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini agar tercapai tujuan dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT. Selain itu dalam menunjang pembiasaan pendidik selalu memberikan arahan dan informasi terkait pentingnya berdoa ketika akan memulai kegiatan. Sehingga anak akan mengerti mengapa mereka dibiasakan untuk berdoa terlebih dahulu.

Namun dalam pelaksanaannya, berbagai metode pembiasaan berdoa ini mengalami hambatan selain dari faktor

---

<sup>17</sup> Sari, “Wawancara Dengan Guru Kelas B1.”, pada 30 Januari 2022

penunjang. Keterbatasan-keterbatasan yang dialami pendidik selama mengajar dan membiasakan anak untuk berdoa menjadikan target tersebut berjalan kurang lancar. Di antara faktor pendukung dan penghambatnya adalah sebagai berikut :

1) Faktor pendukung

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT di antaranya:

a) Pendidik

Keberhasilan dalam penerapan pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran ini sesuai dengan capaian dan tahapan perkembangan anak ditunjang dengan keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru, yakni menyampaikan pengetahuan dasar tentang pentingnya berdoa dan manfaat berdoa bagi kehidupan sehari-hari.

Berkenaan dengan hal tersebut, Ibu Lisa mengungkapkan bahwa sebagai pendidik harus memiliki ketrampilan dalam menyampaikan dan mencontohkan dengan berbagai variasi metode pembiasaan. Namun selain itu, seperti bisa menarik hati peserta didik, sabar, dan juga punya kasih sayang kepada anak-anak seperti sebagai temannya.

b) Lingkungan

TK Sekar Gading memiliki lingkungan yang mendukung dalam melaksanakan metode pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran karena lingkungannya yang jauh dari keramaian dan sirkulasi udara yang segar karena dekat dengan sawah. Sehingga mampu menciptakan perasaan peserta didik dalam mendengarkan dan menerima informasi terkait pembiasaan berdoa dalam meningkatkan keimanan kepada Allah. Selain itu, orang tua peserta didik merupakan peran utama dalam mendukung perkembangan anak ketika di rumah dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT yang selalu diterapkan melalui pembiasaan berdoa sebelum memulai kegiatan.

c) Sumber Belajar

Faktor yang paling penting dalam menunjang pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran adalah sumber belajar yang lengkap. Mengenai ketersediaan tempat dan media yang digunakan pendidik dalam penerapan metode

pembiasaan berdoa. Yakni media buku cerita, lagu dan musik, proyektor, serta alat-alat peraga lainnya.

Hasil pengamatan serta wawancara pada penelitian yang peneliti lakukan, sebagian peserta didik merasa dapat menerima dan menerapkan pembiasaan berdoa dengan bahagia, gembira, dan rela hati. Peserta didik mampu menerapkan keyakinan. Menurut orangtua Yusuf mengenai respon metode pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran, anak memahami dengan baik dan menerapkannya di setiap kegiatan di sekolah maupun di rumah. Selain itu, kelebihan dari metode pembiasaan ini adalah dapat mempengaruhi anak untuk selalu berperilaku positif dalam meningkatkan keyakinan akan adanya Allah di sekeliling kita, serta dapat merasakan manfaatnya.<sup>18</sup>

## 2) Faktor Penghambat :

Selain faktor pendukung tentunya terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan berdoa bagi pendidik maupun peserta didik di TK Sekar Gading. Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat mengenai pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT adalah :

- a) Hambatan waktu menjadi suatu faktor penghambat bagi pendidik dalam melaksanakan pembiasaan berdoa. Meskipun pendidik memiliki kecakapan dalam mengatur waktu, akan tetapi waktu sangat terbatas dalam pelaksanaannya di sekolah. Namun pada dasarnya tidak mengurangi kualitas dari peserta didik dalam mendengarkan informasi terkait pembiasaan berdoa.
- b) Hambatan dalam pengelolaan kelas, pendidik merasa kesulitan dalam mengatur posisi duduk anak, ketika peserta didik tidak bisa dikondisikan dengan tenang untuk siap membiasakan berdoa yang kaitannya dengan meyakini adanya Allah.
- c) Hambatan dari internal peserta didik sendiri, yaitu kurangnya minat anak dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik karena kurang fokus, kelelahan dan kendala psikis lainnya.

---

<sup>18</sup> “Wawancara Dengan Orangtua Yusuf Pratama” (2022), pada 30 Januari 2022.

- d) Hambatan dari pendidik sendiri dalam menyampaikan informasi terkait keyakinan akan keberadaan Allah yang dibiasakan melalui berdoa sebelum pembelajaran. Terkadang pendidik kurang maksimal dalam metode penyampaiannya.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Metode Pembiasaan Berdoa Sebelum Pembelajaran dalam Meningkatkan Keyakinan Akan Keberadaan Allah pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan kepala TK Sekar Gading dan guru kelas A, B1, B2 di TK Sekar Gading Klaling, Jekulo Kudus kemampuan dalam meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT melalui metode pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran dapat berkembang sangat baik. Akan tetapi hal tersebut harus ditingkatkan lagi. Pemberian materi dalam mengenalkan keyakinan akan keberadaan Allah SWT dapat menangkap dan meresap dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan pengetahuan anak mengenal rukun iman dan sifat sifat Allah yang diterapkan di TK Sekar Gading.<sup>19</sup>

Alqur'an memberikan berita kepada kita dalam surat Al-Hujurat ayat 14 bahwa inti manusia merupakan iman atau yakin. Iman yang begitu besar kedudukannya dalam kehidupan manusia ada dalam kalbu, bukan kepala atau tubuh. Sehingga patutlah dinilai penting bahwa pendidikan keimanan sebagai pengembangan dalam menumbuhkan keyakinan akan keberadaan Allah pada anak usia dini.<sup>20</sup>

Pembiasaan berdoa dalam pendidikan agama membuat anak menjadi paham dan menguasai tentang keberadaan Allah sebagai Sang Pencipta, sebagai satu-satunya Tuhan yang harus disembah, mengetahui hal-hal yang benar serta salah, dan menuntun anak memiliki kesigapan dalam beribadah semata-mata hanya untuk memohon keridhoan Allah. Hal tersebut sesuai dengan visi misi TK Sekar Gading yaitu mengembangkan karakter islami, beriman,

---

<sup>19</sup> “Hasil Observasi Di TK Sekar Gading Tentang Pembiasaan Berdoa Dalam Meningkatkan Keyakinan Akan Keberadaan Allah” (Kudus, 2022), pada 5 Februari 2022.

<sup>20</sup> Kristiawan and Fitria, “Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Allah Dan Mahluknya Pada Anak Usia 5-6 Tahun.”, 253.

dan berakhlakul karimah. Serta melaksanakan pendidikan agama sebagai bekal dalam menempuh pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan pembiasaan berdoa ini peran pendidik selalu melakukan persiapan-persiapan dalam penerapan metode pembiasaan. Persiapan tersebut diantaranya pendidik melaksanakan pembiasaan dengan persiapan materi dan media yang berkaitan dengan doa. Proses metode pembiasaan berdoa yang diterapkan di TK Sekar Gading menggunakan berbagai persiapan substansi. Hal ini dibuktikan dengan media yang disesuaikan dengan jenis materi yang berkaitan dengan keesaan Allah, rukun iman, dan doa-doa harian. Beragam media yang digunakan disajikan dengan variasi metode yang berbeda-beda, seperti pembiasaan rutin, menyanyi, bercerita, dan bermain drama.

Dalam proses penyampaian metode pembiasaan berdoa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan teknik penyampaian metode pembiasaan berdoa. Pertama, keterampilan komunikasi pendidik harus dimiliki dengan baik. Kedua, variasi metode yang digunakan harus disesuaikan dengan kondisi pada waktu itu. Ketiga, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembiasaan berdoa. Hal ini dibuktikan bahwa pelaksanaan pembiasaan berdoa di TK Sekar Gading yang diterapkan setiap hari, dalam penyampaiannya pendidik berusaha menerapkannya dengan maksimal. Namun ada beberapa yang menjadi kendala seperti pemahaman dan keingintahuan anak yang diwujudkan dalam sebuah pertanyaan tentang keyakinan akan keberadaan Allah yang terkadang tidak dapat dijelaskan secara sederhana. Maka pendidik harus lebih inovatif dalam menjawab segala pertanyaan tentang keyakinan akan keberadaan Allah.

Pembiasaan berdoa sebelum pembelajaran yang diterapkan sangat membantu anak dalam mengenal dan meyakini adanya Allah sebagai Pencipta alam semesta ini. Anak dapat melakukannya dimanapun mereka berada, tidak terikat waktu dan tempat. Sehingga anak melakukannya dengan kerelaan hati dan senang. Hal ini dibuktikan dengan usaha dan peran pendidik dan orang tua ketika membimbing anak-anaknya berdoa sebelum memulai kegiatan di rumah, di sekolah, dan di manapun mereka berada.

Adapun pendukung lain seperti tulisan Allah, buku cerita tentang keimanan pada Allah, film keteladanan yang diperlihatkan melalui proyektor sehingga anak dapat memahami lebih jelas apa itu keimanan pada Allah. Adapun bentuk penilaian yang dilaksanakan pendidik di antaranya mencatat rekam proses

masing-masing pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembiasaan berdoa, yang berisi :

- a. Waktu pelaksanaan
- b. Materi yang diberikan
- c. Jumlah anak didik yang mengikuti
- d. Tahapan pelaksanaan
- e. Keadaan anak didik saat berdoa dan mendengarkan pembelajaran tentang doa dan keimanan

Berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan metode pembiasaan berdoa maka peneliti menemukan beberapa nilai-nilai edukatif yang tertanam pada anak di antaranya nilai keimanan pada Allah, menghargai dan menghormati segala yang diciptakan oleh Allah yang diperkenalkan dengan cara :

- 1) Memperkenalkan nama Allah melalui asmaul husna, sifat wajib bagi Allah, dan rukun iman. Hal ini dibuktikan anak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan mampu memahami dengan baik.
- 2) Pembiasaan berdoa dapat menunjukkan nilai edukasi Islami mengenalkan ciptaanNya. Hal ini dibuktikan bahwa pendidik ketika menceritakan tentang arti dari asmaul husna dan sifat wajib bagi Allah. Pendidik menanyakan tentang arti dan nama serta sifat bagi Allah yang wajib diketahui, anak mampu menjawab dengan benar meskipun tidak semua arti yang dikuasai seperti “Wujud artinya ada, Qidam artinya terdahulu, Ar Rahman artinya Yang Maha Pengasih”
- 3) Pembiasaan berdoa yang diterapkan di TK Sekar Gading dapat menunjukkan nilai-nilai ibadah. Hal ini dibuktikan dengan perilaku ketika berdoa harus dengan adab yang baik karena berdoa adalah menghadap dan menengadahkan dengan meminta keridhaan Allah. Berdoa adalah bagian dari ibadah hamba dengan Pencipta.

**Tabel 4.4**  
**Data pelaksanaan Pembiasaan Berdoa**

Nama Anak : Ifal Umur : Lokasi : TK Sekar Gading Tanggal dan waktu : 15 Februari 2022 (08.00 – 10.00)	
Observasi	Catatan/Komentar
08.00 (Metode Pembiasaan Rutin Berdoa) Ifal mampu melafadkan	Anak mampu menirukan orang lain dan berusaha mengucapkan sendiri

<p>bunyi doa sebelum pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi. 08.45 (Metode Pembiasaan dengan menyanyikan lagu rukun iman) Ifal mampu menyanyikan lagu rukun iman dengan baik dan benar sesuai dengan urutannya</p>	
---	--

<p>Nama Anak : Yusuf Umur : Lokasi : TK Sekar Gading Tanggal dan waktu : 16 Februari 2022 (08.00 – 10.00)</p>	
Observasi	Catatan/Komentar
<p>08.00 (Metode Pembiasaan Rutin Berdoa) Yusuf mampu melafadkan bunyi doa sebelum pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi. 08.45 (Metode Pembiasaan dengan Asmaul Husna) Yusuf mampu melafadkan dengan baik namun tidak secara maksimal. Ketika guru bertanya tentang “apa artinya asmaul husna?” Yusuf dapat menjawab dengan tepat yakni “Nama-nama yang baik Allah”</p>	<p>Anak mampu berpikir kritis dan mencoba menggali jawaban dari yang pernah disampaikan oleh guru</p>

<p>Nama Anak : Amal Umur : Lokasi : TK Sekar Gading Tanggal dan waktu : 17 Februari 2022 (08.00 – 10.00)</p>
--

Observasi	Catatan/Komentar
<p>08.00 (Metode Pembiasaan Rutin Berdoa) Amal mampu melafadkan bunyi doa sebelum pembelajaran dengan baik dan benar sesuai dengan intonasi.</p> <p>08.45 (Metode Pembiasaan dengan menunjukkan tulisan Allah) Guru terlebih dahulu memberi pertanyaan “Siapa yang tau Allah itu siapa?” dan Amal menjawab dengan lantang “Allah adalah Tuhanku” kemudian guru bertanya lagi “Apakah Amal bisa menuliskan bagaimana nama Allah?” Dan amal menjawab “Saya tidak bisa bu, tapi saya tau tulisannya yang ada di masjid-masjid”</p>	<p>Anak memiliki sikap peduli dan mau mencari tahu tentang apa yang sedang mereka diskusikan.</p>

Dalam beberapa peristiwa tersebut anak sudah berkembang sangat baik dalam memahami informasi dari guru tentang pembiasaan berdoa. Namun masih ada beberapa anak yang butuh bantuan guru dalam menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Beberapa anak belum maksimal dalam memahami dan menghafal materi yang telah disampaikan oleh guru, karena pemahaman setiap anak berbeda-beda.

**2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan Berdoa Sebelum Pembelajaran dalam Meningkatkan Keyakinan akan Keberadaan Allah Swt pada Anak Usia Dini**

Setiap melaksanakan metode pembiasaan berdoa pasti memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Dari faktor tersebut guru harus mampu memilih inovasi dari media dan teknik pembiasaan yang mana yang bisa memberikan kelebihan dalam menerapkan pembiasaan berdoa. Tentunya dilihat dari faktor pendukung dan penghambat metode pembiasaan berdoa yang akan

dianalisis dengan meningkatkan keyakinan akan keberadaan Allah pada anak usia dini.

a. Faktor Pendukung Pembiasaan Berdoa

Ketertarikan anak terhadap apa yang disampaikan guru dengan inovasi yang diciptakan tentunya tidak lepas dari peran orangtua. Oleh karena itu, orangtua atau pendidik harus menciptakan lingkungan yang kondusif dan merangsang minat belajar. Sehingga orangtua selalu memberikan contoh di rumah. Perbuatan baik harus dibiasakan dipraktikkan di semua lini kehidupan, baik di rumah, di sekolah, maupun dalam masyarakat. Apabila dalam lingkungan keluarga anak-anak sudah memiliki kebiasaan berkarakter baik, otomatis saat berada di luar lingkungan keluarga pun ia akan berkarakter baik.<sup>21</sup> Hal ini dibuktikan bahwa melalui metode pembiasaan berdoa, orangtua dapat berperan seperti guru namun di lingkungan yang lebih dekat dengan anak.

Orangtua mencontohkan tentang perilaku berdoa yang baik ketika akan memulai kegiatan sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak untuk meyakini adanya Allah. Dengan demikian, menjadi suatu kewajiban bagi para pendidik dan orangtua dalam mencari lingkungan yang baik untuk tumbuh kembang anak-anaknya. Selain itu juga, perlu dipilih teman dan guru yang baik. Memotivasi agar anak selalu mengerjakan perbuatan baik harus selalu dijalankan.

Pelaksanaan metode pembiasaan berdoa di lingkungan TK Sekar Gading mempunyai beberapa kelebihan di antaranya : anak antusias dan semangat dalam bernyanyi sesuai dengan kodratnya anak usia dini yang senang bernyanyi. Media visual yang dapat mendukung imajinasi anak usia dini juga membuat daya tarik paling tinggi bagi anak untuk memahami materi yang disampaikan. Mendorong peserta didik dalam mengasah ingatan mereka, dan meningkatkan pengetahuan anak tentang ilmu keimanan.

b. Faktor Penghambat Pembiasaan Berdoa

Sebelum memutuskan untuk menerapkan salah satu metode pembiasaan yang digunakan dalam berdoa di dalam kelas, hendaknya guru melakukan seleksi media dan suasana yang sedang akan terjadi. Karena tingkat perasaan dari setiap anak

---

<sup>21</sup> Aini, "Pengaruh Pembiasaan Berdoa Yaumiyah Terhadap Karakter Peserta Didik Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Darul Ma'Arif Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.", 18.

yang dibawa dari rumah berbeda-beda. Berikut ini beberapa pertimbangan yang dapat digunakan sebelum menerapkan metode pembiasaan berdoa :

- 1) Metode pembiasaan yang sesuai dengan kurikulum dan suasana pada waktu itu
- 2) Tempat dan situasi yang nyaman untuk anak
- 3) Media dan alat peraga yang digunakan dapat mendukung metode pembiasaan berdoa

Ada beberapa hambatan yang membatasi penggunaan, yakni : pengajar belum sepenuhnya menguasai kondisi dan perasaan peserta didik, terkadang variasi yang digunakan dalam penyampaian materi membuat anak cepat bosan. Anak merasa tertekan dengan berbagai macam pertanyaan. Hambatan dari psikologis anak seperti perilaku, kondisi kesehatan dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut guru selalu berinovasi dan bersikap kreatif dalam melaksanakan metode pembiasaan berdoa dengan memberikan penguatan berbentuk nasihat dan tauladan dalam segala perilaku yang diajarkan pendidik. Sehingga pendidikan dapat memberikan pemahaman yang optimal bagi anak dan akhirnya diharapkan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah.